

Kepada
Yth. Bapak Presiden Republik Indonesia
Susilo Bambang Yudhoyono
di Istana Merdeka

Perihal : Audiensi dengan Keluarga Korban dan Korban Pelanggaran HAM

Bapak Presiden yang terhormat,

Pertama-tama perkenankan kami menyampaikan terima kasih karena Bapak bersedia menerima dan membaca surat kami. Sudah 27 kali dalam enam bulan ini kami berdiri di depan Istana Negara setiap hari Kamis pukul 16.00 – 17.00 WIB, atau yang biasa kami sebut "Aksi Diam Hitam Kamisan". Hanya satu keinginan kami **disapa dan diterima untuk dituntaskannya semua kasus-kasus kami**. Kasus Tanjung Priok, Talangsari, Penculikan, Kerusakan Mei, Marsinah, Udin, Munir, Trisakti, Semanggi I, Semanggi II, peristiwa 1965/1966 dan lain sebagainya.

Bapak Presiden,

Harapan terbesar kami ada di tanganmu. Pemimpin bijaksana yang adil pada rakyatnya itu impian kami. Di tanganmu sejarah ini bisa berubah menjadi lebih terang dan benar atau sebaliknya, itu adalah pilihan. Kala kekuasaan ada di tangan, saatnya meluruskan sejarah. Jika demikian tentu saja yang Bapak lakukan akan kami kenang sepanjang hidup kami.

Bapak Presiden,

Kami hanya sekumpulan rakyat yang berharap bisa secara langsung berbicara dan berhadapan dengan Presidennya. Kami berharap Bapak bersedia meluangkan waktu dan tempat di antara kesibukan Bapak yang begitu padat.

Kami menunggu jawaban dari Bapak. Atas kebaikan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 31 Juli 2007, Kamis ke 28

Salam,
Presidium JSKK,

Sumarsih

Suciwati

Perwakilan Korban dan keluarga korban

(Keluarga korban Trisakti, Semanggi I dan II)	(korban TanjungPriok)
(Keluarga korban Mei 1998)	(Keluarga korban Penculikan)
(keluarga korban Pembunuhan Munir)	(keluarga korban Talangsari)
(Korban Peristiwa 1965/1966)	